

## **Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Informasi Politik Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Sumatera Utara**

**Sintya Monica Hasibuan<sup>1</sup>, Wirma<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; sintyamonica@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; wirma@uinsu.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; fitriani@uinsu.ac.id

Received: 03/10/2023

Revised: 16/10/2023

Accepted: 25/10/2023

### **Abstract**

*Utilization of Instagram Social Media as a Means of Political Information for the PKS Faction in North Sumatra Province. The PKS Party was born from the 1998 reform movement, and it can be said that PKS is a nationalist party. On July 20 1998, PKS was founded with the initial name of the Justice Party (abbreviated as PK) at a press conference in the Al-Azhar Mosque Hall, Kebayoran Baru, Jakarta. The president (chairman) of this party is Nurmahmu di Isma'il. This research applies qualitative methods with field study techniques (interviews and observations). Aspects that will be researched include the use of Instagram social media as a means of political information in the PKS faction, inhibiting factors in the use of the PKS faction's Instagram social media as political information, how to create attractive e-flyers according to PKS public relations. By examining these aspects, this research aims to understand the extent to which party public relations use Instagram social media as a means of political information.*

### **Keywords**

*Prosperous Justice Party; Utilization of Social Media*

### **Corresponding Author**

Sintya Monica Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; sintyamonica@gmail.com

## **1. PENDAHULUAN**

Melihat dari sisi perkembangan teknologi yang semakin maju, penggunaan internet berperan sangat penting apalagi dapat dikatakan sangat mendukung untuk menghasilkan keberhasilan dalam berbagai hal untuk memperoleh keuntungan. Internet merupakan salah satu temuan inovasi, bahkan digunakan oleh beberapa kalangan antara lain remaja, orang dewasa, orang tua bahkan anak-anak juga (Sepriansyah et al., 2021).

Internet ialah suatu jaringan komputer dengan fungsi sebagai menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas hingga mampu menjangkau ke seluruh dunia. Secara mudahnya, internet adalah salah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif. Wujud internet berupa sebuah jaringan komputer yang terhubung ke seluruh dunia, dengan internet juga kita dapat mengakses dan bertukar informasi secara cepat (Maulana & Djuyandi, 2023).

Pada saat ini, internet menjadi sasaran empuk menjadikannya sebagai saluran politik. Beberapa dari kalangan masyarakat menggunakannya untuk membaca dan mengekspresikan opini-opini politik mereka. Oleh karena itu, internet dapat menghubungkan keterikatan kepada politisi, golongan partai-partai politik, aktivis dan organisasi non partai serta masyarakat secara umum (Solihin, 2017).

Saat media menyajikan suatu item berita, dengan sendirinya mereka memberikan legitimasi pada masyarakat. Media sosial membawa persoalan citra ini ke dalam ranah masyarakat, di mana hal ini dapat didiskusikan dengan orang banyak secara umum. Citra yang dibangun tentu saja bukan sesuatu



yang alami, melainkan hasil pada penyaringan media melalui *political framing* (pengemasan politik) (Suryana, 2021).

Media sosial memiliki kekuatan dalam memberikan pengaruh terhadap pandangan masyarakat. Penguatan dukungan melalui media sosial menjadi lebih cepat dan praktis dalam menyampaikan suatu pesan. Karena itu, media sosial telah menetapkan ruang demokrasi dalam babak baru dari perspektif komunikasi politik. Dengan demikian, media sosial sebagai sarana komunikasi memiliki peran membawa orang (penggunanya) untuk berpartisipasi secara aktif dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, baik untuk membagi informasi maupun memberi respons secara *online* dalam waktu yang cepat (Supriyanto, 2022).

Peneliti melakukan pengamatan pada akun Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang terbilang aktif di akunnya serta memiliki jumlah pengikut terbanyak. Instagram Fraksi PKS Sumatera Utara berjumlah 1327 pengikut, lalu di ikuti oleh fraksi PDI-P dengan jumlah pengikut 700, di susul dari fraksi Gerindra dengan akun fraksi Gerindra Sumut jumlah pengikutnya 508, dan terakhir ada fraksi Nasdem dengan akun fraksi Nasdem Sumut dengan jumlah 435 pengikut (Kamal et al., 2021).

Minimnya pemanfaatan media sosial Instagram ini, membuat admin fraksi PKS provinsi Sumatera Utara semakin gencar dalam mengelola akun tersebut. Peneliti memilih akun media sosial Instagram fraksi PKS karena tertarik tentang bagaimana cara mengelola akun media sosial fraksi PKS dalam memanfaatkan media sosial sebagai informasi politik seperti gelar kajian rutin, pemberitaan terkait isu terhangat, membagikan video ataupun foto saat raker maupun rapat paripurna.

## **2. METODE**

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di jalan Imam Bonjol No. 5, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, tepatnya dikantor DPRD Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (Bakhri & Hanubun, 2019).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Sarana Informasi Politik Pada Fraksi PKS**

Pemanfaatan media sosial tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Sekarang media sosial sudah menjadi bagian dari suatu kehidupan. Mulai dari orang tua, remaja sampai anak-anak pun pada zaman sekarang sudah sangat mengenal tentang media sosial. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadikan penyebab melesatnya sosial media. Peneliti dapat menyimpulkan dari pengertian diatas bahwa, pemanfaatan adalah memanfaatkan suatu objek atau benda untuk mencari kepuasan (Aminulloh, 2014).

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feed back* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sejak awal dibangun, media sosial diperuntukkan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi serta ide di komunitas dan jejaring virtual. Media sosial dalam hal ini meliputi blog, jejaring sosial, forum, dan dunia visual.

Pada bidang politik, media sosial digunakan untuk sarana kampanye politik, pidato-pidato para birokrat, dan kegiatan politik lainnya. Kemajuan dan perkembangan teknologi dan informasi kian meluas dan cepat. Beberapa layanan seperti e-mail, internet, media sosial, *tele-conference* dan *net-meeting*, adalah salah satu pembuktian bahwa perkembangan teknologi dan informasi kian cepat dan luas (Perdana, 2014).

Media sosial Instagram dapat digunakan sebagai sarana informasi politik mengenai setiap kegiatan yang berhubungan dengan pelaku politik atau aktor politik. Misalnya memberikan informasi tentang program kerja terbaru, penanganan suatu masalah, bentuk kerja sama yang dilakukan pemerintah daerah, mendengarkan aspirasi rakyat, jejak pendapat, nasihat, atau hanya untuk menyapa masyarakat.

Peneliti melakukan pengamatan pada akun Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang terbilang cukup aktif di akunnya di bandingkan oleh fraksi yang lain, serta memiliki jumlah pengikut terbanyak. Instagram Fraksi PKS Sumatera Utara berjumlah 1327 pengikut, dengan 362 postingan. Fraksi PKS Sumatera Utara membuat akun Instagram ini sejak 3 tahun ke belakang, tepatnya pada tahun 2020. Terpantau tim humas fraksi cukup aktif memposting kegiatan partai:

- 1) Bincang online yang dilakukan oleh PKS muda;
- 2) Memberikan edukasi tentang kesehatan;
- 3) Melakukan penerimaan aspirasi buruh
- 4) Menyebarkan informasi mengenai event-event yang diadakan partai, dan lain sebagainya.

Selain dari itu, pemanfaatan media sosial juga bisa digunakan untuk *personal branding* seseorang. *Personal branding* itu sendiri memiliki tujuan untuk menarik relasi, asosiasi, dan harapan masyarakat pada dirinya. *Personal branding* melalui media sosial Instagram telah mengubah strategi calon legislatif dalam menarik perhatian pemilih, seperti tidak melakukan kampanye dengan mengumbar janji-janji kosong (Faiza, 2019).

Melalui Instagram, dengan kelebihan dan kemudahan dalam penggunaannya serta fitur-fitur menarik yang dimiliki tentunya dapat membantu para calon legislatif dalam hal ini untuk menciptakan dan membangun *personal branding* yang kuat. Pada Instagram fraksi PKS diperuntukkan untuk memberikan seputar informasi dan berkomunikasi, namun seiring berkembangnya Instagram dapat dimanfaatkan sebagai aktualisasi diri. Kepribadian seseorang dapat dinilai positif atau negatif melalui foto atau video yang di posting di Instagram. Instagram yang dimanfaatkan sebagai aktualisasi diri tentunya akan membentuk sebuah *personal branding* yang di inginkan (Syamsuadi et al., 2020).

### **Faktor Penghambat Pemanfaatan Instagram Fraksi PKS sebagai Sarana Informasi Politik**

Media sosial mereferensikan pada serangkaian aktivitas, praktik, dan perilaku di antara komunitas orang yang berkumpul secara *online* untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan opini menggunakan media percakapan (*conversational media*). Penggunaan media sosial Instagram tidak memberikan *impact* baik bagi kalangan orang tua. Kurangnya pemahaman pada penggunaan media sosial di kalangan orang tua juga menjadi penghambat untuk mereka berinteraksi serta mendapatkan informasi. Bagi mereka, media sosial seperti Facebook tetap menjadi media yang sangat baik untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi (Muchtar & Aliyudin, 2019).

#### *Rawan Hacker*

Instagram juga kini menjadi salah satu media sosial yang ditarget *hacker* untuk diretas dan dibajak akunnya. Pengamat keamanan Siber dari Vaksin.com, Alfons Tanudjaya mengatakan peretasan bisa

terjadi karena kata kunci (*password*) akun Instagram diketahui oleh *hacker* (peretas) (Hasibuan et al., 2023).

#### Penggunaan Internet

*Up to date* fitur-fitur yang terlalu sering membuat penggunaan kuota internet membengkak. Orang-orang atau masyarakat pada kalangan kelas menengah ke atas saja yang dapat menikmati penggunaan media sosial Instagram ini. Sebagian masyarakat kalangan menengah ke bawah tidak berkenan untuk menggunakannya (Samad et al., 2024).

#### Pelanggaran Hak Cipta/*Copyright*

Pelanggaran *copy right* (hak cipta) yang dilakukan oleh konten kreator secara umum adalah tindakan melanggar hak moral dan/atau hak ekonomi pencipta, pemegang hak cipta atau hak terkait dengan menggunakan hasil karya aslinya tanpa izin untuk kepentingan komersial (Tanjung, 2019).

#### Foto Berukuran Kecil

Sudah tidak asing lagi ketika mendapati foto Instagram yang terlihat kecil. Tetapi sudah banyak pemilik toko online yang merubah dan mengupdate cara yang lebih baik lagi dengan memakai foto dengan kualitas yang lebih baik dan fokus untuk produknya.

#### Banyaknya *Spamming*

Karena dengan mudahnya kita berinteraksi di Instagram membawa dampak banyaknya mengirim spam khususnya di kolom komentar. Ini tentunya bisa membawa dampak buruk pada citra akun tersebut.

@Instagram\_Ahmad: "PKS sering kali konsisten dalam memperjuangkan nilai-nilai Islam dalam politik. Saya menghargai upaya mereka dalam mengawal kebijakan yang pro-rakyat dan keadilan sosial."

@Instagram\_Rina: "Saya suka dengan program-program PKS yang fokus pada pendidikan dan kesehatan. Mereka juga aktif turun ke masyarakat dan membantu langsung. Semoga semakin banyak yang peduli seperti mereka."

@Instagram\_Budi: "PKS memiliki banyak kader muda yang energik dan berkomitmen. Saya melihat potensi besar di dalam partai ini untuk membawa perubahan positif di Indonesia."

@Instagram\_Siti: "Saya menghargai PKS karena mereka selalu konsisten dengan nilai-nilai agama dan moral. Namun, saya berharap mereka bisa lebih inklusif dan mendengarkan suara dari berbagai lapisan masyarakat."

@Instagram\_Dewi: "Meski PKS dikenal sebagai partai Islam, saya berharap mereka bisa lebih fleksibel dan terbuka terhadap perbedaan pandangan dan kepercayaan. Toleransi adalah kunci untuk kemajuan bangsa."

@Instagram\_Rizky: "PKS selalu menjadi pilihan saya karena mereka memiliki visi yang jelas dan program-program yang realistis. Saya juga melihat mereka serius dalam memberantas korupsi."

@Instagram\_Teguh: "Salah satu hal yang saya kagumi dari PKS adalah kedisiplinan dan profesionalisme kader-kadernya. Ini memberikan harapan bahwa politik di Indonesia bisa lebih bersih dan terorganisir."

@Instagram\_Wulan: "PKS perlu lebih fokus pada isu-isu perempuan dan anak. Program mereka sudah bagus, tapi masih ada ruang untuk lebih mendalami masalah ini dan memberikan solusi konkret."

### Cara Membuat *Flyer* Menarik Menurut Humas PKS

*Flyer* adalah *marketing tools* yang cara penyampaian ke *customer* melalui media digital, seperti *email*, Instagram, Facebook, hingga *website*. Kedua jenis *flyer* berukuran tidak terlalu besar, diharapkan mereka yang menerima pemberitahuan penawaran dan informasi akan dengan mudah membacanya dalam *flyer* tersebut. Cara membuat *flyer* yang menarik menurut Humas PKS ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yang akan membuat audiens tertarik dengan informasi di dalam *flyer*, antara lain:

1. Memilih referensi terlebih dahulu atau ide yang menarik untuk mendesain melalui berbagai digital platform.
2. Memperhatikan penggunaan warna. Di mana menyesuaikan warna yang akan digunakan dengan tema serta keserasian pada identitas warna partai.
3. Menonjolkan identitas partai dengan cara mempertimbangkan ciri khas yang dimiliki.
4. Menggunakan gambar yang menarik karena gambar merupakan salah satu daya tarik. *E-flyer* akan terasa sangat membosankan apabila hanya berisi tulisan saja dan tidak ada unsur visualnya.
5. Gunakan *headline* yang menarik untuk setiap judul *e-flyer* agar mudah diingat dan menarik minat baca tambahkan yang tidak biasa, provokatif serta unik.

### 4. KESIMPULAN

Dalam pemanfaatan media sosial terutama Instagram, @fraksipkssumut sebagai penyedia informasi terutama dalam aktivitas politik menyajikan banyak kebutuhan bagi para pengguna dan penikmat media Instagram seperti kebutuhan kognitif, kebutuhan integritas personal, kebutuhan integritas sosial dan kebutuhan hiburan. @fraksipkssumut hadir dengan caranya yang atraktif dalam menarik audiens untuk merasakan penyajian informasi yang tersedia.

Pada sisi kognitifnya, dapat dilihat bahwa melalui Instagram masyarakat tidak ketinggalan informasi mengenai perpolitikan yang ada dan juga informasi yang beredar. Kebutuhan afektif yang disajikan @fraksipkssumut ini masih bisa dengan leluasa memberikan informasi yang dimana bisa memuaskan batin masyarakat dengan mencari informasi terkait kebutuhan atau keingintahuan mereka kapan pun dan di mana pun.

Instagram @fraksipkssumut dapat memenuhi kebutuhan integrasi sosial dengan masyarakat. Dengan fitur pesan dan komentar di Instagram, masyarakat dapat mengirimkan pesan untuk mengungkapkan aspirasi masyarakat, tanpa harus bertatap muka.

Keberhasilan pemanfaatan media sosial Instagram @fraksipkssumut yang dikelola oleh humas fraksinya sendiri dapat dilihat dari banyaknya postingan tentang kegiatan-kegiatan yang terdapat pada rapat kerja, paripurna, penggelaran acara-acara yang diadakan baik fraksi sendiri ataupun kehadiran acara-acara, melakukan personal branding, membagikan informasi melalui *live* ataupun pemberitaan seputar fraksi serta keseharian dari fraksi.

### REFERENCES

- Aminulloh, A. (2014). Komunikasi Politik Dakwah Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu legislatif 2009. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.31315/JIK.V8I1.66>
- Bakhri, A. S., & Hanubun, Y. R. (2019). Pendekatan Kualitatif: Paradigma, Epistemologi, Teori, dan Aplikasi. *Makalah Ilmiah Tidak Diterbitkan. Sorong, Papua Barat: STAIN [Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri] Sorong*, 1–21.

- Faiza, L. (2019). Strategi Komunikasi Politik PKS pada Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2019 di Kota Pekanbaru. *JDP (JURNAL DINAMIKA PEMERINTAHAN)*, 2(2), 140–151. <https://doi.org/10.36341/jdp.v2i2.946>
- Hasibuan, S. M., Valentina, V. A., Nasution, R. A., Maulana, Z., & Warnisyah, E. (2023). Penerimaan Fungsi Partai Politik sebagai Sarana Rekrutmen Politik pada PKS DPRD Sumatera Utara. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 524–528. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3150>
- Kamal, A. M., Darmawan, W. B., & Agustino, L. (2021). Strategi Komunikasi Politik PKS Jawa Barat Dalam Meningkatkan Perolehan Suara pada Pemilu 2019. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1184–1192. <https://doi.org/10.34007/JEHSS.V3I3.519>
- Maulana, R. G., & Djuyandi, Y. (2023). Strategi Komunikasi Politik PKS dalam Mempertahankan Konstituen di Jawa Barat Melalui Instagram. *Journal of Social and Policy Issues*, 78–86. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i2.138>
- Muchtar, K., & Aliyudin, A. (2019). Public Relations Politik Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilukada Jawa Barat. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 61–78. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.5047>
- Perdana, Y. A. (2014). Strategi Kampanye Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pileg 2014 di Kabupaten Boyolali. *Journal of Politic and Government Studies*, 3(3), 296–310.
- Samad, M. Y., Hilman, F., Yakub, A., Yoda, I. A., & Harahap, O. S. (2024). Pemanfaatan Media Sosial dalam Komunikasi Politik: Propaganda Isu Sistem Pemilu Proporsional. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 25(2), 257–270. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.25.2.2023.257-270>
- Sepriansyah, M., Yazwardi, Y., & Zalpa, Y. (2021). Strategi dan Marketing Politik Caleg Anwar Al Sadat dalam Pileg 2019 Dapil Palembang II Sumsel. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.19109/ampera.v2i2.7864>
- Solihin, O. (2017). Fungsi dan Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Menghadapi Pemilu Legislatif 2009 (Studi kasus pada DPD PKS Kota Bandung). *Jurnal Common*, 1(1), 72–81. <https://doi.org/10.34010/common.v1i1.249>
- Supriyanto, D. (2022). Strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam Meraih Dukungan Massa. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1103–1114. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4079>
- Suryana, C. (2021). Politik sebagai Dakwah: Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS). *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 41–58. <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12646>
- Syamsuadi, A., Zamhasari, Z., Hartati, S., & Trisnawati, L. (2020). Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018. *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 1–21.
- Tanjung, A. (2019). Peran Partai Politik Islam dalam Mewujudkan Pemerintahan Ideal (Studi Partai Politik Islam di Kabupaten Bone). *Jurnal Al-Dustur : Journal of Politic and Islamic Law*, 2(1), 138–157. <https://doi.org/10.30863/jad.v2i1.360>